

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan variable bebas ganda yaitu lingkungan kerja dan motivasi kerja. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena bertitik tolak pada anggapan bahwa semua gejala dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka sehingga memungkinkan untuk digunakan teknik-teknik analisis statistika deskriptif. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja tenaga administrasi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sekecamatan Donorojo Jepara.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – Desember 2020. Lokasi penelitian bertempat di MI Se-Kecamatan Donorojo Jepara.

#### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian.

Dalam penelitian ini yang merupakan populasi adalah tenaga administrasi

MI Se-kecamatan Donorojo Jepara.yang berjumlah 23 orang yang tersebar dalam 10 MI.<sup>1</sup>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi. Karena populasi penelitian kurang dari 100 orang maka secara otomatis populasi juga sekaligus sampel penelitian yaitu sejumlah 42 orang.<sup>2</sup>

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan cara atau metode, untuk menentukan sampel dari sebuah populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu, Semua anggota populasi di beri kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.<sup>3</sup>

Tabel 3.1. Daftar Tenaga Administrasi MI Se-Kecamatan Donorojo

| NO | NAMA<br>MADRASAH | TENAGA ADMINISTRASI           |
|----|------------------|-------------------------------|
| 1. | MI Sumber Rejo 1 | 1. Sudarmono<br>2. Muh. Taman |

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenama Media Group, 2010), hlm. 99

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: teras, 2009), hlm. 91

<sup>3</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Malang Pers, 2008), hlm. 260

| NO  | NAMA<br>MADRASAH  | TENAGA ADMINISTRASI                                |
|-----|-------------------|--|
| 2.  | MI Sumber Rejo 2  | 1. M. Taufiqurrahman<br>2. Maulina                 |
| 3.  | MI Sumber Rejo 3  | 1. M. Indrawan<br>2. Nur Hadi                      |
| 4.  | MI Clering 1      | 1. Firdausi Wimat Saritwa<br>2. M. Khoirul Muqtafi |
| 5.  | MI Clering 2      | 1. Suyanto<br>2. Majid Abdillah                    |
| 6.  | MI Ujung Watu 1   | 1. Suwarti<br>2. Darmaji                           |
| 7.  | MI Ujung Watu 2   | 1. Heri Susilo<br>2. Hanik Istiani                 |
| 8.  | MI Ujung Watu 3   | 1. Aman Mustofa<br>2. Anik Wijayanti               |
| 9.  | MI Banyumanis     | 1. Mahmudah<br>2. Irsyad                           |
| 10. | MI Bandungharjo 1 | 1. Muh. Nu'man<br>2. M.Mujib<br>3. M.Ridwan        |

| NO  | NAMA<br>MADRASAH  | TENAGA ADMINISTRASI  |
|-----|-------------------|--|
| 11. | MI Bandungharjo 2 | 1. Hadi Purnomo<br>2. Suprayitno<br>3. Lukman Hakim                |
| 12. | MI Tulakan 1      | 1. Agung Supriyanto<br>2. Rois Ibadurrohman                        |
| 13. | MI Tulakan 2      | 1. Ah. Sayuti<br>2. Venti Ardiyanti                                |
| 14. | MI Tulakan 3      | 1. Muzdalifah<br>2. Leni Irawati                                   |
| 15. | MI Tulakan 4      | 1. Edi Supriyadi<br>2. Eni Masruroh                                |
| 16. | MI Tulakan 5      | 1. Abu Nasim<br>2. Zahrotul Ulya                                   |
| 17. | MI Blingoh 1      | 1. Syaiful Umam<br>2. Ulin Nuha<br>3. Rika Rahmawati               |
| 18. | MI Blingoh 2      | 1. M. Nur Uddin Al Amin<br>2. Siti Muhi'atin<br>3. Nanik Widiyanti |

#### D. Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

##### 1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi timbulnya atau berubah-ubahnya variabel dependen.<sup>4</sup>

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja (X1) dan

Motivasi kerja (X2)

Tabel 3.2. Variabel Lingkungan Kerja (X1)

| No | Variabel              | Indikator  |
|----|-----------------------|--|
| 1  | Lingkungan Kerja (X1) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suasana kerja</li> <li>2. Hubungan dengan rekan kerja</li> <li>3. Tersedianya fasilitas kerja</li> <li>4. Pencahayaan</li> <li>5. Sirkulasi udara</li> <li>6. Kebisingan</li> <li>7. Bau tidak sedap</li> <li>8. Keamanan</li> </ol> |

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: teras, 2009), hlm. 91

Tabel 3.3. Variabel Motivasi Kerja (X2)

| No | Variabel            | Indikator  |
|----|---------------------|--|
| 2  | Motivasi Kerja (X2) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan Fisiologis</li> <li>2. Kebutuhan Rasa Aman</li> <li>3. Kebutuhan Sosial</li> <li>4. Kebutuhan Penghargaan Diri</li> <li>5. Kebutuhan Aktualisasi Diri</li> </ol> |

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*).

Variabel merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja.

Tabel 3.4. Variabel Kinerja (Y)

| No | Variabel    | Indikator  |
|----|-------------|--|
| 3. | Kinerja (Y) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas</li> <li>2. Kualitas</li> <li>3. Keandalan</li> <li>4. Kehadiran</li> <li>5. Kemampuan Bekerja Sama</li> </ol> |

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari sumber responden penelitian. Mengingat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif maka pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur menggunakan alat ukur (instrumen penelitian).

Adapun data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data variabel tentang Lingkungan Kerja, Motivasi kerja, dan kinerja tenaga administrasi.

### 1. Metode Angket

Metode angket digunakan untuk mengambil data tentang lingkungan kerja, motivasi kerja, dan kinerja tenaga administrasi.

### 2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti menyelidiki obyek atau benda-benda tertulis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian.<sup>5</sup>

### 3. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini observasi bersifat melengapi untuk mengamati subyek dan obyek yang diteliti.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 133

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Angket

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa kuat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya. Apabila validitas yang didapatkan semakin tinggi, maka tes tersebut akan mengenai sasaran dan semakin menunjukkan sesuatu yang seharusnya ditunjukkan.

Pengujian validitas dilaksanakan dengan analisis sistem, yaitu dengan mengorelasikan antara skor tiap butir dengan skor total (jumlah skor tiap butir). Sugiyono menyatakan bahwa teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan.<sup>6</sup>

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sedangkan rumus yang digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$r^{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 133

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 211

$r_{XY}$  = koefisien skor item dan skor total.

$N$  = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor butir item tertentu

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor tiap item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

Hasil uji validitas tersebut selanjutnya dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi jika  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel, maka variabel itu valid.

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel atau konstruk.<sup>8</sup> Menurut Arikunto reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.<sup>9</sup> Purwanto mengartikan reliabilitas sebagai kepercayaan. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan atau konsistensi. Instrumen dikatakan dapat dipercaya atau reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 41

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 211

<sup>10</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 161

Reliabilitas suatu instrumen mengandung arti konsisten dalam instrumen penelitian apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas hanya untuk item yang sudah teruji validitasnya, sehingga item yang tidak valid tidak diikutsertakan.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas angket menggunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut :

$$r_{tt} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab_i^2}{\alpha^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{tt}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan

$\sum ab_2$  = jumlah varians skor varian tiap-tiap butir

$\alpha^2$  = Varians total

Uji reliabilitas angket dengan Alpha Cronbach menggunakan program komputer pada program SPSS Versi 16 for windows. Hasil uji menunjukkan  $r$  hitung lebih besar  $>$   $r$  tabel maka reliabel.

Setelah uji validitas dan uji reliabilitas sudah dilaksanakan dan diketahui hasilnya maka penelitian selanjutnya adalah penyebaran angket untuk pengumpulan data.

## G. Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu pengujian persyaratan (asumsi) dan pengujian hipotesis. Bila pengujian persyaratan terpenuhi maka pengolahan data menggunakan

analisis statistika parametrik sehingga hasil pengolahan data dapat digeneralisasi pada populasinya.<sup>11</sup>

Adapun pengujian Hipotesis merupakan pembuktian hipotesis yang diajukan menggunakan data-data yang telah dikumpulkan.

Secara rinci data yang diperoleh dari hasil pengukuran dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.<sup>76</sup> Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk menguji distribusi data normal atau tidak normal, maka dapat dilakukan uji *one Kolmogorov-Smirnov test* dengan menggunakan fasilitas program SPSS for Window Release 18. Uji *Kolmogorov-Smirnov* memusatkan perhatian pada penyimpangan atau deviasi maksimum, yaitu  $D = \text{Max}$

$[F_o(x) - S_w(x)]$ , dengan distribusi sampling  $D$  di  $H_o$  diketahui normal. Keputusan uji, jika  $p$  sama atau kurang dari  $\alpha$  (0,05) tolak  $H_o$ , dan jika  $p$  lebih dari  $\alpha$  (0,05) terima  $H_o$ .

### 2. Uji Prasyarat (asumsi)

Mengingat penelitian ini termasuk penelitian korelasi maka harus dilakukan uji prasarat.<sup>12</sup> Uji prasyarat analisis yang akan digunakan

---

<sup>11</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 141

dalam penelitian ini ada 4 macam, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinieritas, uji linearitas dan keberartian regresi.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan varian dari kelompok-kelompok yang ingin di uji perbedaannya. Uji perbedaan secara parametrik mensyaratkan bahwa kelompok uji memiliki varian yang homogen. Varian yang homogen dilakukan dengan uji lavene test f. Nilai signifikan diatas 0,05 menunjukkan tidak adanya perbedaan varian kelompok uji yang berarti pula bahwa kelompok uji memiliki varian yang homogeny. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan komputerr dengan fasilitas program SPSS for Window Release 18.<sup>13</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian korelasi yang melibatkan dua atau lebih variable bebas maka dala pengujian asumsi harus dilakukan pengujian untuk memastikan variable-variabel bebas tersebut tidak saling berhubungan/interkorelasi.<sup>14</sup>

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Uji multikolinieritas menggunakan analisis korelasi untuk memperoleh harga interkorelasi

---

<sup>12</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 165

<sup>13</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 64

<sup>14</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 165

antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>15</sup> Kesimpulan dari uji multikolinieritas antar variabel bebas ini akan menyebabkan dapat atau tidaknya melanjutkan uji kolerasi ganda.

Jika terjadi multikolinieritas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows Release 18.

### c. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai korelasi atau hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya.

Adapun tehnik analisis yang digunakan adalah analisis varians / ANAVA. Pada analisis ini dihitung berdasarkan harga probabilitas.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima atau linieritasnya signifikan, dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak atau linieritasnya tidak signifikan.

### 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis penelitian maka uji hipotesis adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 166

a. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja

Lingkungan kerja dapat diketahui pengaruhnya terhadap kinerja. Adapun untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja, menggunakan rumus teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut.<sup>16</sup>

1). Persamaan Regresi

$$Y = a + bX$$

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

2). F regresi

3). R<sup>2</sup> (R-Square)

Untuk mengetahui besar pengaruh lingkungan kerja

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi antara variabel kualitas lingkungan kerja terhadap kinerja digunakan uji parsial (uji *t*), adapun untuk mengetahui besarnya *t*<sub>hitung</sub> dengan rumus sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$b - \beta$$

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 170

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm 84

$$t_{hitung} = \frac{S_b}{\dots} \quad \text{▶}^{18}$$

Di mana:

$n$  = kehadiran

$S_b$  = *Standart error of the regression coefficients*

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel adalah sebagai berikut:

a) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0 : \rho = 0$ , tidak ada korelasi antara lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja.

$H_a : \rho \neq 0$ , artinya ada korelasi antara lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja tenaga administrasi.

b) Dipilih *level of significance* ( $\alpha$ ) = 0,05

c) Menentukan kriteria keputusan

$H_0$  diterima apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

$H_0$  ditolak apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

d) Keputusan

Dengan melihat nilai signifikansinya, maka dapat ditentukan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima.

b. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja

Motivasi kerja dapat diketahui pengaruhnya terhadap kinerja, dengan menggunakan rumus teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 94

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap kinerja digunakan uji parsial (uji t), adapun untuk mengetahui besarnya  $t_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut:<sup>20</sup>

$$t_{hitung} = \frac{b - \beta}{S_b} \quad \text{21}$$

Di mana:

n = motivasi kerja

$S_b$  = *Standart error of the regression coefficients*

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel adalah sebagai berikut:

a) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0 : \rho = 0$ , artinya tidak ada lingkungan kerja terhadap kinerja,

$H_a : \rho \neq 0$ , artinya ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja,

Dipilih *level of significance* ( $\alpha$ ) = 0,05

b) Menentukan kriteria keputusan

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm 84

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 94

Ho diterima apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$ .

Ho ditolak apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

c) Keputusan

Dengan melihat nilai signifikansinya, maka dapat ditentukan apakah Ho ditolak atau diterima.

c. Pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja

Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama menggunakan rumus teknik korelasi product moment adalah sebagai berikut<sup>22</sup>

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja digunakan uji statistik F dalam analisis liniert berganda. Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen.<sup>23</sup>

Uji statistik F dapat diketahui dengan rumus

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 170

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 84

di mana,  $F = \text{Uji } F (F_{\text{hitung}})$ ;

$RK_{reg} = \text{Regresi Kuadrat}$ ;

$RK_{res} = \text{Galat/Res Kuadrat}$  .

Hasil atau harga  $F$  hitung selanjutnya dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$  dengan probabilitas 0,05. Bila  $F_{\text{hitung}}$  lebih dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ), maka terdapat hubungan signifikan antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$  atau variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y$ . Demikian juga

sebaliknya, apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ), maka dapat dinyatakan tidak ada hubungan signifikan antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$  atau variabel  $X_2$  dengan  $Y$ . Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , artinya ada pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja.

b) Dipilih level of significance ( $\alpha$ ) = 0,05

c) Menentukan kriteria keputusan

$H_0$  diterima apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

$H_0$  ditolak apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

d) Keputusan

Dengan melihat nilai signifikansinya, maka dapat ditentukan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima.

e) Kriteria pengujian :

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model yang digunakan tersebut cocok.
- Taraf signifikan 5% =  $\alpha = 0,05$
- Derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut (n-2)

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X dan Y dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$Kp = r_{xy}^2 \times 100\% \longrightarrow^{24}$$

Keterangan :

$Kp$  = besarnya koefisien penentu

Bila nilai  $R^2$  makin mendekati 1 atau 100% berarti semakin baik model regresi tersebut dalam menjelaskan variabilitas variabel tertentu. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah dari 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien determinasi berganda suatu persamaan mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat, sebaliknya semakin mendekati satu nilai koefisien determinasi berganda suatu variabel bebas

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 103

terhadap variabel terikat maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap nilai variabel terikat.

Sedangkan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap nilai variabel terikat dapat dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi (R) dari persamaan regresi berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$R = \sqrt{R^2}$$

## H. Tahap-tahap Analisis data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Pengolahan data ini digunakan untuk menguji hipotesa yang dirumuskan.

### 1. Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal digunakan untuk menguji instrument penelitian sebelelum digunakan dalam penelitian.

### 2. Analisi Data Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir digunakan untuk hipotesis penelitian,

#### a. Analisis Deskriptif Presentase

Analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengetahui bagaimana lingkungan kerja dan motivasi kerja

#### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian. Karena dengan analisa dan hipotesa yang ada dapat diketahui dan dibuktikan kebenarannya yang akhirnya diambil

kesimpulan. Dalam hal ini teknik analisa data yang digunakan data untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja tenaga administrasi MI Se-kecamatan Donorojo Jepara.

